

## Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard pada Kantor Pertanahan Kabupaten Klungkung

Ni Putu Happy Valentina Sugiyanti<sup>1</sup>, Sariyasa<sup>2</sup>, dan I Made Gede Sunarya<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pasca Sarjana Ilmu Komputer, Universitas Pendidikan Ganesha, Jl. Udayana No 11 Banyuasri, Buleleng, Bali, 81116

e-mail: <sup>1</sup>happy@undiksha.ac.id, <sup>2</sup>sariyasa@undiksha.ac.id; <sup>3</sup>sunarya@undiksha.ac.id

Submitted Date: April 15<sup>th</sup>, 2024

Reviewed Date: April 21<sup>st</sup>, 2024

Revised Date: April 26<sup>th</sup>, 2024

Accepted Date: April 30<sup>th</sup>, 2024

### Abstract

*The Klungkung Regency Land Office (Kantah Klungkung) is responsible for fifteen (15) main activities and focuses on tasks related to land services. There are only 23 Functional Officials out of the 127 people needed based on agency workload analysis. Apart from that, data from each section cannot be utilized properly because the system is not yet integrated. As a result, to ensure sustainable IS/IT growth in Kantah Klungkung and support the implementation of the Integrity Zone, a strategic plan for information systems is needed. This study chose Ward and Peppard's framework because they have adequate tools, are flexible, and can be used with existing business process strategic plans. Through the IFAS and EFAS questionnaires, four components of SWOT analysis were found. According to the results of internal SWOT analysis and external analysis of the business environment with Value Chain. As a result, with a SWOT quadrant score on the x-axis of 0.76 and the y-axis of 0.61, the company has the ability to maximize existing strengths and opportunities. This research produces a map of application requirements, recommendations for infrastructure improvements, and the number of workers needed by IS/IT managers over five years.*

*Keywords: E-Government; Ward and Peppard; IS/IT Strategic Plan*

### Abstrak

Kantor Pertanahan Kabupaten Klungkung (Kantah Klungkung) bertanggung jawab atas lima belas (15) kegiatan utama dan berfokus pada tugas yang berkaitan dengan pelayanan pertanahan. Hanya terdapat 23 Pejabat Fungsional dari 127 orang yang dibutuhkan berdasarkan analisis beban kerja instansi. Selain itu, data dari tiap seksi tidak dapat dimanfaatkan dengan baik karena sistem belum terintegrasi. Akibatnya, untuk menjamin pertumbuhan SI/TI yang berkelanjutan di Kantah Klungkung dan mendukung terlaksananya Zona Integritas, diperlukan rencana strategis untuk sistem informasi. Studi ini memilih kerangka kerja Ward dan Peppard karena mereka memiliki alat yang memadai, fleksibel, dan dapat digunakan dengan rencana strategis proses bisnis yang sudah ada. Melalui kuesioner IFAS dan EFAS, ditemukan empat komponen analisis SWOT. Menurut hasil analisis internal SWOT dan analisis eksternal lingkungan bisnis dengan *Value Chain*. Hasilnya, dengan skor kuadran SWOT pada sumbu x 0,76 dan sumbu y 0,61, perusahaan memiliki kemampuan untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada. Penelitian ini menghasilkan peta kebutuhan aplikasi, rekomendasi untuk perbaikan infrastruktur, dan jumlah tenaga kerja yang diperlukan manajer SI/TI selama lima tahun.

Kata kunci: E-Government; Ward and Peppard; Rencana strategis SI/TI

### 1 Pendahuluan

Peraturan Presiden RI Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis

Elektronik (SPBE), pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa SPBE merupakan pelaksanaan pemerintahan yang menggunakan teknologi

informasi serta komunikasi dalam melayani masyarakat.

Digitalisasi layanan Hak Tanggungan Elektronik (HT-EL), pengecekan sertifikat tanah, layanan Zona Nilai Tanah (ZNT), dan pembuatan Surat Keterangan Pendaftaran Tanah (SKPT), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) memberikan dukungan penuh untuk penyelenggaraan SPBE.

Kantor Pertanahan Kab. Klungkung (Kantah Klungkung) adalah lembaga yang berada di bawah tanggung jawab Kementerian ATR/BPN dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas pemerintahan yang berkaitan dengan pertanahan di Kabupaten Klungkung berdasarkan SK (Surat Keputusan) Kepala Kantah Klungkung No. 116/SK-51.05.UP.01.01/VI/2021 tentang Rencana Strategis Kantah Klungkung Tahun 2020-2024 (Klungkung, 2020). Kantah Klungkung menyelenggarakan sembilan fungsi, yang diantaranya adalah melakukan modernisasi layanan pertanahan berbasis elektronik (Perpres RI Nomor 20 Tahun 2015).

Kepala Kantor bertanggung jawab atas seluruh kegiatan instansi di Kantah Klungkung, dengan bantuan satu Kepala Sub Bagian dan lima Kepala Seksi. Pegawai dengan jabatan fungsional sebanyak 23 orang dan tenaga kerja administrasi sebanyak 7 orang, jumlah ini terlalu sedikit jika dibandingkan dengan analisis jabatan dan beban kerja yang idealnya berjumlah 127 orang. (Kantor Pertanahan Kabupaten Klungkung, 2020)

Kantah Klungkung terus berupaya dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Untuk mempercepat pencapaian tujuan tersebut, program pembangunan Zona Integritas (ZI) harus dijalankan dengan optimal. Predikat ZI diberikan kepada instansi pemerintah, termasuk pimpinan dan jajarannya, yang telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, terutama dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Namun, WBK hanya dapat diberi jika instansi sudah memenuhi semua ketentuan dalam pedoman ZI.

Rencana strategis Sistem Informasi Kantah Klungkung dibuat dengan menggunakan kerangka kerja Ward dan Peppard. Tujuannya adalah untuk menyalurkan rencana strategis proses bisnis

yang dimiliki dengan rencana strategis Sistem Informasi (SI) yang akan dibuat. Studi ini mengusulkan metodologi yang dapat digunakan untuk perencanaan strategis sistem informasi yang terintegrasi. Tujuan metodologi ini adalah untuk membantu Kantah Klungkung mengelola sumber dayanya sehingga mereka dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dan memungkinkan semua pihak untuk menggunakannya secara bersama. Selain itu, rekomendasi ini dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan publik.

## 2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, SWOT digunakan sebagai alat analisis dan didukung oleh beberapa metode, seperti *Five Force Porter*, *Balanced Scorecard* dan *Value Chain*. Semua metode ini digunakan untuk membuat rekomendasi SI/TI.

Proses penelitian digambarkan sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data, serta identifikasi visi misi dan perencanaan strategis proses bisnis melalui dokumen instansi;
2. Menetapkan SWOT instansi melalui kuesioner;
3. Perhitungan EFAS dan IFAS untuk menentukan kuadran SWOT kuantitatif;
4. Membuat matriks SWOT, Five Force Porter dan Value Chain;
5. Membuat rekomendasi dan *roadmap*.

## 3 Hasil dan Pembahasan

### Analisis Lingkungan Bisnis Internal

#### 1. Analisis SWOT

Telah diidentifikasi empat komponen analisis SWOT yang terdiri dari:

##### A. Faktor Kekuatan

- 1) Memiliki Rencana Strategis Proses Bisnis yang mendukung Visi Misi Kementerian ATR/BPN RI
- 2) memiliki struktur organisasi, tugas pokok, dan fungsi
- 3) Merupakan satu-satunya organisasi vertikal dalam bidang tata ruang dan agrarian di Kabupaten Klungkung

##### B. Faktor Kelemahan

- 1) Jika dibandingkan dengan Analisis Beban

Kerja dan Analisis Jabatan, ada kekurangan tenaga fungsional dan non struktural.

- 2) Belum memperoleh predikat ZI Wilayah Bebas Korupsi (WBK)
- 3) Tidak ada manajemen yang memadai untuk menyimpan dokumen seperti surat tugas, data hasil kegiatan pertanahan dari semua seksi, dan memantau hasil dari BPK, Inspektorat, dan/atau Ombudsman.
- 4) Belum ada inovasi aplikasi pelayanan pertanahan yang dibuat oleh Kantah Klungkung.
- 5) Kurangnya SDM yang kompeten dalam menangani sistem dan teknologi informasi.

C. Faktor Peluang

- 1) Dukungan penguatan kelembagaan dari pemerintah pusat.
- 2) Memiliki kesempatan yang luas untuk mengembangkan sumber daya yang berkualitas
- 3) Di prioritaskannya anggaran untuk Program Strategis Nasional (PSN) berdasarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

D. Faktor Ancaman

- 1) Kebijakan pemerintah pusat sering berubah
- 2) Penugasan diberikan oleh Kepala Wilayah, stakeholder, dan aparat penegak hukum pada saat yang sama.
- 3) Mutasi, rotasi, dan pensiun pegawai
- 4) Gedung arsip berstatus menyewa
- 5) Perkembangan teknologi yang pesat

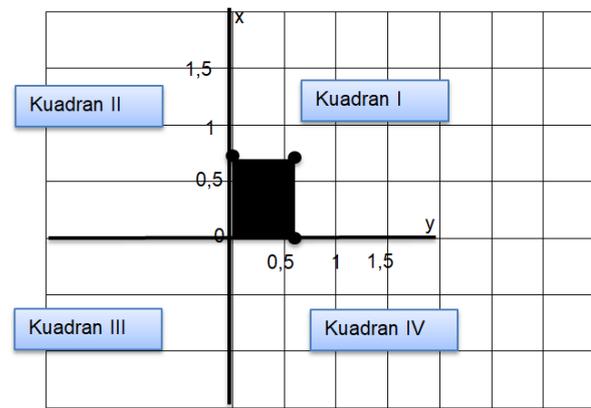
**Kuadran SWOT**

Dengan melakukan evaluasi yang melibatkan

IFAS dan EFAS, maka mengetahui di mana kuadran proses bisnis Kantah Klungkung berada.

Data keseluruhan jawaban responden dari kuesioner yang telah disebar, dirumuskan menggunakan *Microsoft Excel*. Terdapat bobot dari setiap jawaban responden kemudian dihitung bobot awal dengan membagi total bobot.

Berdasarkan hasil perhitungan, sumbu x akan menjadi bagian dari kuadran SWOT. Sumbu ini dibuat dengan mengurangi Skor Kekuatan dengan Skor Kelemahan. Maka, kuadran SWOT dapat diputuskan karena nilai sumbu y sebesar 0,61 dan nilai sumbu x dan y masing-masing sebesar 0,76 dan 0,61. Ini ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Kuadran SWOT

**Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal**

1. Analisis Value Chain

Untuk menentukan *Value Chain*, data dikumpulkan dengan melihat kegiatan yang berjalan di Kantah Klungkung. Selain itu, dilakukan pula tinjauan literatur mengenai Pedoman Operasional Pelayanan dan Standar Operasional Prosedur. Hasil penelitian ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Analisis Value Chain Kantah Klungkung

Aktivitas Pendukung	<b><u>Keuangan</u></b> Melakukan pengelolaan terhadap pencairan beserta dokumen kelengkapannya sesuai dengan anggaran pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
	<b><u>Kepegawaian</u></b> Melakukan analisis terhadap kebutuhan pegawai beserta pengembangan kompetensi pegawai

	<b><u>Administrasi dan Fasilitas Teknologi Informasi</u></b> Melakukan koordinasi atas kebijakan dan keberlangsungan teknologi informasi yang digunakan.				
	<b><u>Pengadaan</u></b> Melakukan realisasi terhadap hasil perencanaan pengadaan sarana dan prasarana sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran dalam upaya memenuhi tujuan dan sasaran Kantah Klungkung				
	<b><u>Humas/Tim Sosial Media</u></b> Meningkatkan kinerja Pemerintahan Kantah Klungkung dengan menggunakan teknologi informasi untuk mencapai tujuan dan sasaran.				
Aktivitas Utama	<b><u>Perencanaan</u></b> memastikan bahwa tugas pelayanan pertanahan dilakukan dengan tepat dan dengan tujuan yang jelas.	<b><u>Operasional</u></b> Pelaksanaan rencana dan tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada tujuan instansi	<b><u>Pelayanan</u></b> Memastikan agen pelayanan memberikan layanan terbaik dan maksimal sesuai peraturan perundangan	<b><u>Pelaporan</u></b> Memastikan program kerja dijalankan dan memantau laporan hasil pemeriksaan internal dan eksternal.	<b><u>Evaluasi dan Kendali Mutu</u></b> Evaluasi layanan dan program bantuan yang digunakan untuk meningkatkan kinerja instansi

**Analisis SI/TI Lingkungan Internal**

Analisis internal membagi pengumpulan data menjadi tiga bagian: observasi, wawancara,

dan uji coba penggunaan aplikasi secara langsung. Ini mencakup portofolio aplikasi perusahaan yang saat ini digunakan.

Tabel 2 Portofolio Aplikasi yang digunakan tahun 2021

Nama Aplikasi / Alamat Web	Deskripsi	Pembuat Aplikasi
LHKASN <a href="https://siharka.menpan.go.id">https://siharka.menpan.go.id</a>	Aplikasi pelaporan harta kekayaan aparatur sipil negara	Kementerian PANRB
E-LHKPN <a href="https://elhkpn.kpk.go.id">https://elhkpn.kpk.go.id</a>	Aplikasi pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara	KPK
SIMPEG <a href="https://simpeg.atrbpn.go.id/">https://simpeg.atrbpn.go.id/</a>	Sistem informasi kepegawaian	Kementerian ATR/BPN
Website Domain Kantah Klungkung <a href="https://kab-klungkung.atrbpn.go.id/">https://kab-klungkung.atrbpn.go.id/</a>	Website Kantah Klungkung	Kementerian ATR/BPN
Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) <a href="https://sirup.lkpp.go.id/sirup/ro/login">https://sirup.lkpp.go.id/sirup/ro/login</a>	Aplikasi Rencana dan Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)

Nama Aplikasi / Alamat Web	Deskripsi	Pembuat Aplikasi
MyGPP basis <i>desktop</i>	Aplikasi gaji untuk PNS	Kementerian Keuangan
PPNPN basis <i>desktop</i>	Aplikasi gaji untuk PPNPN	Kementerian Keuangan
SAS basis <i>desktop</i>	Surat permintaan pembayaran (SPP), surat perintah membayar (SPM), ringkasan kontrak, dan arsip data komputer (ADK) dibuat oleh sistem aplikasi sataker, yang dikirim ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).	Kementerian Keuangan
SIMAK BMN basis <i>desktop</i>	Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara	Kementerian Keuangan
SKMPP <a href="https://skmpp.atrbpn.go.id">https://skmpp.atrbpn.go.id</a>	Aplikasi Kendali Mutu Program Pertanahan	Kementerian ATR/BPN
Autocad basis <i>desktop</i>	Aplikasi untuk membuat sket gambar bidang datar	Autodesk, Inc
Komputerisasi Kegiatan Pertanahan <a href="https://kcp2.atrbpn.go.id">https://kcp2.atrbpn.go.id</a>	Aplikasi terintegrasi untuk pemenuhan kebutuhan internal Kantah, yaitu untuk mendukung proses pendaftaran tanah.	Kementerian ATR/BPN
Sistem Informasi Pengadaan Tanah <a href="http://pengadaantanah.atrbpn.go.id">http://pengadaantanah.atrbpn.go.id</a>	Aplikasi pengadaan tanah sehingga pelaksanaan kegiatan pengadaan lahan dapat dipermudah, dipercepat, dan dipertanggungjawabkan.	Kementerian ATR/BPN
ArcGIS basis <i>desktop</i>	Sistem Informasi Geografis untuk menampilkan peta tema	Esri (Environmental Systems Research Institute)
<a href="https://justisia.atrbpn.go.id">https://justisia.atrbpn.go.id</a>	Aplikasi yang digunakan untuk Penanganan Perkara, Konflik dan Sengketa	Kementerian ATR/BPN
Learning Management System (LMS) <a href="https://ppsdm.atrbpn.go.id/">https://ppsdm.atrbpn.go.id/</a>	Aplikasi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian ATR/BPN berupa pelatihan maupun webinar secara daring	Kementerian ATR/BPN

### Analisis SI/TI Lingkungan Internal

Penulis menggunakan metode observasi dan literatur untuk melakukan analisis penggunaan teknologi yang menjadi tren saat ini. Hasil observasi dan studi literatur penulis dapat dilihat sebagai berikut:

#### a. Trend Cloud Computing

Meskipun telah diperkenalkan cukup lama,

sistem komputerisasi cloud masih digunakan dengan baik untuk mengelola data inventaris dan perkantoran.

#### b. Trend Internet of Things

Dengan berkembangnya IoT dalam pengembangan kota pintar, sistem basis data berskala besar dapat secara langsung melacak semua aktivitas orang.

Kode respons cepat (QR) dalam sistem antrian atau E-Money, adalah contoh penggunaan Iot dalam kehidupan sehari-hari. Contoh lain termasuk sistem rumah pintar di mana ponsel dapat mengatur lampu, stop kontak, dan pagar.

c. *Trend Aplikasi Mobile*

Pengguna saat ini lebih suka melakukan apa pun dengan telepon genggam mereka kapan saja dan di mana saja berkat kemajuan teknologi handphone, baik perangkat keras maupun jaringan seluler. Melakukan tugas seperti membuka aplikasi, bermain game, dan browsing adalah bagian dari ini.

**Rencana Strategis SI/TI Kantah Klungkung**

Hasil diskusi *Focus Group Discussion* tentang rekomendasi manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi harus digunakan untuk membuat Rencana Strategis Sistem Informasi dan

Teknologi Informasi yang sesuai dengan Rencana Strategis Tahapan Bisnis Kantah Klungkung. Untuk mencapai tujuan ini, Tabel 4 berisikan indikator capaian untuk program dan kegiatan, yang telah disetujui melalui Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Klungkung dan dijalankan secara konsisten.

Berdasarkan *Focus Group Discussion* yang telah dilaksanakan, rekomendasi rencana implementasi tersebut selain ditetapkan dalam Renstra, dimasukkan juga ke dalam Rencana Kerja Tahunan. Ini dilakukan untuk memungkinkan evaluasi dilakukan secara berkala. Namun, jumlah dana yang akan dialokasikan untuk Kantah Klungkung akan diputuskan berdasarkan tingkat kepentingan dan seberapa besar anggaran yang tersedia.

Tabel 3 *Roadmap* Rencana Implementasi SI/TI Kantah Klungkung

No.	Kegiatan	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
<i>Roadmap</i> Rencana Strategis SI						
1	Aplikasi Bantuan Informasi Pelayanan Kantah Klungkung					
2	Form Permohonan Elektronik					
3	Arsip Penyimpanan Data Elektronik					
4	Sistem Informasi Laporan Hasil Pemeriksaan					
<i>Roadmap</i> Rencana Strategis TI						
1	Penyediaan aplikasi yang melindungi data instansi, seperti antivirus, firewall, anti spyware, dan pembatas iklan					
2	Pengadaan Area Khusus dan Pintu Pemengaman untuk Server					
3	Standar Operasional Prosedur ruang server					
4	Pergantian kabel LAN					
Rencana Strategis Manajemen Sistem Informasi Maupun Teknologi Informasi						
1	Rekrutmen Jabfung Pranata Komputer atau staf IT					
2	Pembentukan Tim IT					
3	Tugas Pokok Fungsi Tim IT Kantah Klungkung serta SOP nya					
4	Bimbingan Teknis/ Sosialisasi IT					

**4 Kesimpulan**

Untuk melakukan penelitian ini, Framework Ward and Peppard digunakan di Kantah Klungkung untuk menganalisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan serta SI/TI. Berdasarkan hasil dari analisis internal dan eksternal lingkungan bisnis, empat elemen analisis SWOT ditemukan, yang kemudian digunakan untuk mengisi kuesioner IFAS dan EFAS.

Kuadran I menempatkan Kantah Klungkung dengan skor kuadran SWOT 0,76 pada sumbu x dan 0,61 pada sumbu y. Ini menunjukkan bahwa organisasi dapat memanfaatkan peluang dan kekuatan yang ada sesuai dengan arah kebijakan dan strategi organisasi serta kebijakan pertumbuhannya yang agresif. Untuk melakukan analisis lingkungan internal SI/TI, observasi dan wawancara dilakukan mengenai portofolio



aplikasi bisnis yang saat ini digunakan, infrastruktur, dan sumber daya manusia manajemen SI/TI. Analisis eksternal SI/TI yang dikombinasikan dengan observasi dan penelitian literatur tren teknologi saat ini. Diharapkan dapat menyelaraskan Renstra Proses Bisnis dengan Renstra SI dengan metode Ward dan Peppard untuk meningkatkan kinerja instansi.

## 5 Saran

Bagi Kantah Klungkung:

- Melaksanakan solusi yang telah dibuat dalam Surat Keputusan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya SI/TI saat ini.
- Melakukan evaluasi perencanaan strategis SI/TI secara berkala untuk memastikan keberlanjutan pelaksanaannya dalam laporan Zona Integritas tahunan

Bagi penelitian selanjutnya:

- Dalam pembuatan perencanaan strategis, disarankan untuk menggunakan berbagai teknik analisis atau bekerja sama dengan lebih dari satu teknik.
- Diharapkan bahwa subjek penelitian dapat mencakup lebih dari satu instansi vertikal—misalnya, kementerian dalam sektor yang sama dan instansi vertikal kabupaten/kota.

## Referensi

- Fatimah, F. N. D. (2016). *Teknik analisis SWOT: pedoman menyusun strategy yang efektif & efisien serta cara mengelola kekuatan & ancaman*. Yogyakarta: Quandrant Publisher.
- Kantor Pertanahan Kab. Klungkung (2020). *Rencana Strategis Kantor Pertanahan Kabupaten Klungkung 2020-2024*. 5–70.
- Mubarrok, U. S. (2018). *Penerapan SWOT Balanced Scorecard Pada Perencanaan Strategi Bisnis*. Jakad Publisher.
- Napitupulu, D., Lubis, M. R., Revida, E., Putra, S. H., Saputra, S., Jamaludin, Negara, E. S., & Simarmata, J. (2020). *e-Government Implementasi, Strategi & Inovasi* (T. Limbong (ed.); I. Yayasan Kita Menulis).
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan. 2016. Jakarta: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
- Rangkuti, F. (2014). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, p20.
- Salim, M. A., & Siswanto, A. B. (2019). *Analisis SWOT Dengan Metode Kuesioner* (D. Wijayanti Marta (ed.); I. CV Pilar Nusantara).
- Setiawan, A., & Yulianto, E. (2017). *Information System Strategic Planning Using IT Balanced Scorecard In Ward & Peppard Framework Model*. *International Journal of Engineering and Technology*, 9(3), 1864–1872.
- Skawanti, J. R. (2019). *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Perusahaan Farmasi*. *Komputasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Dan Matematika*, 15(2), 187–194.
- Yudhistira, W. I. (2014). *Lima Metode Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Untuk Pengembangan E-Government*. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Sentika)*, 2014(Sentika).
- Zain, M. Y. (2017). *Berani Berbisnis di Madura* (Moh. Afandi (ed.)). Duta Media Publishing.